

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas fokus penelitian mengenai gambaran pembelajaran keterampilan melukis bagi anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung. Pembahasannya meliputi perencanaan pembelajaran keterampilan melukis, pelaksanaan keterampilan melukis, dan hasil pembelajaran. Dari hasil penelitian yang di lakukan di Lembaga Pembinaan khusus Anak Kelas II Bandung, peneliti akan memaparkannya sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Melukis**

Saat anak masuk ke dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung, pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung akan membuat profil setiap anak yang didalamnya terdapat asesmen mengenai minat anak. Namun, menurut penuturan pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung hasil asesmen tersebut belum valid karena belum adanya instrumen yang lengkap untuk mengungkap lebih dalam mengenai minat dan bakat. Sehingga tidak jarang anak didik lapas mengikuti kegiatan kemandirian yang diselenggarakan oleh pihak lembaga pembinaan khusus anak kelas ii bandung lebih termotivasi oleh teman bukan berdasarkan minat mereka sendiri.

Pada saat membuat perencanaan pembelajaran setiap kegiatan kemandirian pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung memberikan keleluasaan pada pihak instruktur. Pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung hanya mengkondisikan jumlah anak didik lapas yang akan mengikuti kegiatan kemandirian.

Untuk pembelajaran keterampilan melukis, instruktur tidak membuat rencana kegiatan pembelajaran setiap akan mengajar. Berdasarkan hasil wawancara, beliau tidak membuat rencana apapun agar kegiatan pembelajaran lebih dinamis. Dalam hal ini tidak sesuai seperti yang diungkap oleh Banghart dan Trull (Hermawan, 2007), bahwa :

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Melukis

Materi pembelajaran keterampilan melukis bagi anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung yaitu selalu diawali dengan materi dasar seperti menggambar dengan pensil mengikuti instruksi dari instruktur kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa menggunakan pensil sesuai materi yang diberikan dan terakhir anak didik lapas akan melukis sesuai dengan instruksi dari instruktur.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan melukis bagi anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung adalah dalam bentuk kegiatan latihan dan praktik. Instruktur juga menggunakan metode demonstrasi.

Kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran termasuk mampu mengikuti kegiatan melukis ini. Hal tersebut terlihat pada saat instruktur memberikan instruksi semua anak didik lapas mampu mengikuti.

Dalam pelaksanaannya tentu instruktur memiliki hambatan yang dihadapi, antara lain alokasi waktu yang sering bertabrakan dengan kegiatan kemandirian yang lain serta motivasi anak didik lapas yang beragam. Hal tersebut berdampak pada kurang kondusifnya kegiatan belajar keterampilan melukis bagi anak didik lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung.

Upaya yang dilakukan oleh instruktur adalah berkoordinasi dengan pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung meskipun sejauh ini tidak ada perubahan yang signifikan.

## 3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Melukis

Evaluasi pembelajaran lebih menekankan pada penilaian proses melalui praktek secara langsung yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan dan setelah pembelajaran. Hal ini sudah sesuai dengan yang diprkan oleh Muharam (1991:62) bahwa pelaksanaan pelajaran seni ada dua hal yang harus mendapat perhatian, yaitu proses dan hasil karya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan rekomendasi bagi pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung, bagi instruktur dan bagi peneliti selanjutnya yang dianggap perlu sebagai masukan dan tindak lanjut dari penelitian ini.

1. Bagi pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung
  - a. Diharapkan pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung agar lebih memperhatikan pelayanan dengan memfasilitasi serana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang dalam kegiatan kemandirian anak didik lapas. Diharapkan juga pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung dapat membuka lowongan bagi petugas yang ahli dibidangnya seperti psikolog dan orthopedagogik untuk mengasesmen anak didik lapas agar kegiatan kemandirian bisa tepat sasaran karena sesuai dengan minat dan bakat anak.
  - b. Bekerja sama dengan instruktur dalam pembuatan perencanaan pembelajaran agar kegiatan kemandirian yang diberikan oleh instruktur kegiatan menjadi satu visi dengan pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung.
  - c. Membatasi kegiatan kemandirian yang boleh diikuti oleh tiap anak didik lapas agar mereka bisa lebih fokus untuk mengikuti kegiatan dan tidak ada lagi kegiatan yang waktunya bertabrakan.
2. Bagi Instruktur Keterampilan Melukis
  - a. Membuat daftar hadir agar bisa berkoordinasi dengan petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung untuk pengkondisian sebelum kegiatan dimulai, sehingga tidak ada lagi pengulangan materi.
  - b. Membuat rancangan program pembelajaran agar kegiatan belajar lebih terstruktur dengan tujuan yang jelas dan perkembangan anak lebih terpantau.
  - c. Mengubah kelas keterampilan melukis dengan kelas seni rupa agar anak didik lapas bisa mengeksplorasi hal lain selain melukis seperti kriya membuat batik, desain grafis dan lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan menjadi referensi pelaksanaan kegiatan kemandirian bagi anak didik lepas sehingga menggugah kembali peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kembali mengenai kegiatan kemandirian yang lain selain pembelajaran keterampilan melukis.
  - b. Diharapkan agar melakukan penelitian mengenai pembelajaran keterampilan melukis bagi anak didik lepas di instansi lain sebagai pembandingan dari pembelajaran keterampilan bagi anak didik lepas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung.
  - c. Diharapkan agar melakukan penelitian mengenai perkembangan emosi anak didik lepas ditinjau dari karya yang mereka buat agar dapat diintervensi.